

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan dan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah kedatangan total sebanyak 794 kendaraan per hari dan keberangkatan sebanyak 792 kendaraan per hari, volume Terminal Bis Indihiang Tasikmalaya masih dapat dikendalikan.
2. Kapasitas Terminal Bis Indihiang Tasikmalaya terhadap bis antar kota dalam propinsi dan antar kota antar propinsi masih memadai, dimana dari hasil survei diperoleh jumlah kedatangan bis rata-rata sebanyak 33

kendaraan per jam untuk jam sibuk. Sedangkan kapasitas Terminal Bis Indihiang Tasikmalaya itu sendiri dapat menampung 250 kendaraan per jam.

3. Pada tahun 2018 untuk kendaraan umum AKDP dan AKAP, perhitungan perbandingan kapasitas pelataran terpakai dengan kapasitas pelataran tersedia mencapai titik jenuh yaitu sebesar 98 %.
4. Sirkulasi keluar masuk orang dari dan ke terminal difasilitasi dengan trotoar yang mempunyai ketinggian 25-30 cm, sehingga relatif aman dari kontak langsung dengan bis. Untuk kendaraan angkutan kota/ elf, akses keluar dan masuk terminal melalui jalan lingkar di samping kiri dan kanan terminal sehingga tidak bersinggungan dengan akses keluar dan masuk bis
5. Tingkat penggunaan (*Occupancy Rate*) terminal terhadap bis AKDP sebesar 6,4 % dan bis AKAP sebesar 2,4 %, Terminal Bis Indihiang Tasikmalaya masih sangat memadai, hal ini terjadi dikarenakan terminal tersebut masih terbilang baru beroperasi.
6. Jika dilihat dari Tabel 4.7, kebutuhan luas Terminal Bis Indihiang Tasikmalaya, sebanyak 83 % sudah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Ditjendat.

## 5.2 Saran

1. Guna meningkatkan kelancaran lalu lintas dan memudahkan pengguna jasa terminal, maka perlu disediakan rambu-rambu yang dipasang baik di dalam komplek terminal maupun di luar terminal, rambu tersebut diantaranya rambu petunjuk pemberangkatan, peringatan dan sebagainya.
2. Fasilitas-fasilitas umum yang disediakan pihak pengelola terminal terhadap para pengguna terminal perlu lebih disosialisasikan, agar dapat lebih dimengerti dan diketahui.
3. Dengan Tingkat Penggunaan (*Occupancy Rate*) sebesar 2,4 % dan 6,4 %, pembangunan Terminal Bis Indihiang Tasikmalaya terlalu berlebih (*overdesign*) sebaiknya pembangunan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan.
4. Diperlukan studi lebih lanjut mengenai tingkat pelayanan terminal terhadap penumpang.
5. Diperlukan studi lebih lanjut mengenai kinerja operasi keterlambatan yang signifikan dari masing-masing jurusan baik AKDP maupun AKAP.